



**Laporan Kinerja (LKj) Eselon III
Tahun 2017**

**Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk
dan Personel**

**Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi
Badan Standardisasi Nasional**

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2017.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 4 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Keputusan Kepala BSN Nomor 965/BSN/HL.35/05/2001 tentang organisasi dan tata kerja BSN, tugas Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel adalah *"melaksanakan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan serta melaksanakan kesekretariatan akreditasi lembaga sertifikasi produk, lembaga sertifikasi personel dan yang terkait, penyusunan sistem, pelayanan jasa, evaluasi dan penyusunan kerjasama di bidang akreditasi lembaga sertifikasi produk dan personel"*

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan akreditasi lembaga sertifikasi serta sertifikasi Produk, Personel dan yang terkait;
2. penyusunan sistem akreditasi dan sertifikasi Produk, Personel dan yang terkait;
3. pelaksanaan kesekretariatan akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk, Lembaga Sertifikasi Personel dan yang terkait;
4. pelaksanaan pelayanan jasa di bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk, Lembaga Sertifikasi Personel dan yang terkait;
5. pelaksanaan penyiapan kerjasama di bidang akreditasi dan sertifikasi Produk dan Personel;
6. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang akreditasi Produk dan Personel.

Struktur Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar I.1
Struktur Organisasi Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

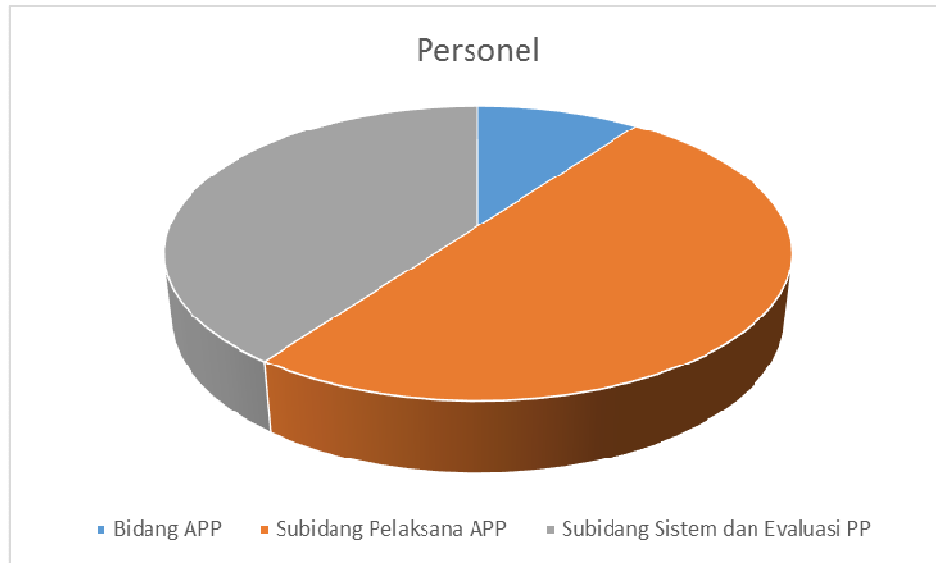
1. Subbidang Pelaksanaan Akreditasi Produk dan Personel, dengan tugas melakukan akreditasi dan pelayanan jasa serta penyiapan kerjasama di bidang akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk, Lembaga Pelatihan dan Lembaga Sertifikasi Personel dan yang terkait
2. Subbidang Sistem dan Evaluasi Akreditasi Produk dan Personel, dengan tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, sistem, serta melaksanakan evaluasi di bidang akreditasi produk, pelatihan dan personel

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2017 Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 10 (sepuluh) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		< S1	S1	S2	
1.	Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel		1		1
2.	Subbidang Pelaksanaan Akreditasi Produk dan Personel		5		5
3.	Subbidang Sistem dan Evaluasi Akreditasi Produk dan Personel,		4		4
Jumlah		-	10	-	10



Gambar I.2
Grafik Personel ASN Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu melaksanakan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan serta melaksanakan kesekretariatan akreditasi lembaga sertifikasi produk, lembaga sertifikasi personel dan yang terkait, penyusunan sistem, pelayanan jasa, evaluasi dan penyediaan kerjasama di bidang akreditasi lembaga sertifikasi produk dan personel. Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2

Potensi dan Permasalahan Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan harmonisasi standar nasional terhadap standar internasional, 2. pengembangan saling pengakuan (MRA) dalam pelaksanaan penilaian kesesuaian, dan 3. keterbukaan serta transparansi dalam penerapan regulasi teknis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum sepenuhnya standar nasional harmonis dengan standar internasional 2. Capacity building layanan akreditasi untuk mendukung MRA 3. Banyak regulasi yang belum menggunakan regulatory impact assessment (RIA) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong harmonisasi standar nasional agar selaras dengan standar internasional agar dapat memperlancar perdagangan 2. Melakukan peningkatan kompetensi baik perangkat keras maupun lunak 3. Mendorong regulator agar melakukan analisis dengan prinsip RIA sebelum memberlakukan standar secara wajib agar tidak terjadi kesulitan dalam implementasinya

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi

umusan visi dan misi Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi - Badan Standardisasi Nasional (BSN) sesuai Renstra BSN Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

VISI

"Terwujudnya infrastruktur mutu nasional yang handal untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa"

MISI

1. Memelihara dan mengembangkan sistem akreditasi lembaga sertifikasi yang diperlukan untuk mendukung penerapan standar sesuai dengan sektor prioritas pembangunan nasional
2. Mengoperasikan layanan akreditasi lembaga sertifikasi yang handal dan memberikan kepuasan kepada pelanggan
3. Memfasilitasi kesekretariatan Komite Akreditasi Nasional (KAN) di bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memastikan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi yang handal dan dipercaya di tingkat nasional dan internasional
4. Meningkatkan kerjasama nasional, bilateral, regional dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi adalah sebagai berikut :

TUJUAN

Melalui pelaksanaan Misi dalam rangka mewujudkan Visi 2015 –2019, dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BSN sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertugas dan bertanggungjawab dibidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian berdasarkan UU No. 20 Tahun 2014, tujuan yang ingin dicapai oleh Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi pada akhir periode 2015–2019 adalah:

1. Meningkatkan jumlah skema dan ruang lingkup akreditasi lembaga sertifikasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan
2. Meningkatkan jumlah lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
3. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap layanan akreditasi lembaga sertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
4. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap sistem akreditasi lembaga sertifikasi dengan ruang lingkup yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk

meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Pada tahun 2017, sasaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi BSN telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2015-2019 :

1. Meningkatnya peran akreditasi lembaga sertifikasi dalam mendukung penerapan SNI
2. Meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap layanan akreditasi lembaga sertifikasi
3. Meningkatnya pengakuan internasional terhadap kompetensi lembaga sertifikasi yang diakreditasi

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan
2. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI
3. Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2017 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja

Sasaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2017 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2017 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
Customer Perspectives		
Meningkatkan penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI dari LS yang diakreditasi	500 klien
	Pertumbuhan Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan nasional yang diterbitkan LS yang diakreditasi	100 Sertifikat
	Jumlah sertifikat kesesuaian produk retail dalam negeri berbasis SNI yang diterbitkan LS yang diakreditasi	100 Sertifikat
Internal Process Perspectives		
Meningkatkan kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	Jumlah SNI yang dimanfaatkan oleh LS yang diakreditasi KAN	600 SNI
	Jumlah LS yang diakreditasi dengan ruang lingkup SNI untuk pemberlakuan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri dan fasilitasi industri	250 LS
	Jumlah skema akreditasi lembaga sertifikasi yang diakui di tingkat internasional melalui PAC/IAF MLA	5 Skema
	Jumlah skema akreditasi lembaga sertifikasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	20 Skema
	Prosentase pemenuhan sumber daya manusia eksternal yang memenuhi persyaratan personel akreditasi sesuai dengan persyaratan PAC/IAF MLA	80 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
	Prosentase pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kompetensi (pelaksanaan surveilen dan re-akreditasi) LPK yang diakreditasi	100 %
Learning and Growth Perspectives		
Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional	Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) PALS yang meningkat kompetensinya	100 %
	Realisasi anggaran PALS	>95 %
	Persentase pencapaian kinerja PALS	100 %
	Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100 %
	Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100 %
	Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi PALS	75 %
	Tingkat kepuasan pelanggan atas layanan akreditasi lembaga sertifikasi (skala 1-100)	80 nilai

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi pada tahun 2017 menetapkan sebanyak 3 sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi, telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel Tahun 2017 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel
Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
1	Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	350 sertifikat
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan)	80 sertifikat
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	90 sertifikat
2	Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah SNI yang dimanfaatkan)	575 SNI
		melaksanakan layanan kegiatan asesmen awal berdasarkan permohonan akreditasi lembaga sertifikasi yang diajukan oleh pemohon	12 LS
		melaksanakan layanan kegiatan penambahan ruang lingkup akreditasi yang diajukan oleh pemohon	10 LS
		melaksanakan layanan kegiatan survailen akreditasi lembaga sertifikasi	48 LS
		melaksanakan layanan	8 LS

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
		kegiatan reassesmen akreditasi lembaga sertifikasi	
		melaksanakan layanan kegiatan penyaksian audit atau inspeksi terhadap lembaga sertifikasi terakreditasi	55 witness
		melaksanakan pengembangan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan untuk memenuhi persyaratan pengakuan internasional melalui PAC/IAF MLA	0 skema
		melaksanakan pemeliharaan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan	4 skema
		melaksanakan penyusunan sistem dan skema baru akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	0 skema
		melaksanakan penyiapan bahan kerjasama nasional, regional, dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi	2 skema
		melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi persyaratan PAC/IAF MLA	100 orang
		melaksanakan penyiapan bahan rapat Komite Akreditasi Nasional untuk pengambilan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi	10 dokumen
		melaksanakan penyiapan	1

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
		bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi lembaga sertifikasi	dokumen
		melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi lembaga sertifikasi	2 dokumen
3	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional	melaksanakan pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi	100 %
		melaksanakan pemantauan realisasi anggaran bidang akreditasi lembaga sertifikasi	>95%
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi pencapaian IKU bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 laporan
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi RB bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen
		melaksanakan survey kepuasan pelanggan akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen
		melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan audit internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 laporan
		melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan laporan kaji ulang manajemen akreditasi lembaga sertifikasi	1 laporan

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi melaksanakan 1 kegiatan dalam 1 program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Peningkatan Akreditasi Lembaga Sertifikasi melalui :

1. Kegiatan: Peningkatan Akreditasi Lembaga Sertifikasi, yang akan menghasilkan output :

a. Output : Penilaian Akreditasi Bidang Lembaga Sertifikasi

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pemeliharaan dan pengembangan skema akreditasi lembaga sertifikasi
2. Meningkatkan layanan akreditasi lembaga sertifikasi
3. Mempertahankan Pengakuan Internasional dan Regional Terhadap Sistem Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Sistem Manajemen, Produk dan Personel



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel Tahun 2017.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel yang direncanakan dalam Tahun 2017 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

Pencapaian Kinerja Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	350 sertifikat	406 sertifikat	116%
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan)	80 sertifikat	80 sertifikat	100%
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	90 sertifikat	90 sertifikat	100%
2	Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah SNI yang dimanfaatkan)	575 SNI	610 SNI	106%
		melaksanakan layanan kegiatan asesmen awal berdasarkan permohonan akreditasi lembaga sertifikasi yang diajukan oleh pemohon	12 LS	19 LS	158%
		melaksanakan layanan kegiatan penambahan ruang lingkup akreditasi yang diajukan oleh pemohon	10 LS	25 LS	250%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
		melaksanakan layanan kegiatan survailen akreditasi lembaga sertifikasi	48 LS	46 LS	96%
		melaksanakan layanan kegiatan reassesmen akreditasi lembaga sertifikasi	8 LS	8 LS	100%
		melaksanakan layanan kegiatan penyaksian audit atau inspeksi terhadap lembaga sertifikasi terakreditasi	55 witness	57 witness	104%
		melaksanakan pengembangan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan untuk memenuhi persyaratan pengakuan internasional melalui PAC/IAF MLA	0 skema	2 skema	200%
		melaksanakan pemeliharaan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan	4 skema	4 skema	100%
		melaksanakan penyusunan sistem dan skema baru akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	0 skema	0 skema	100%
		melaksanakan penyiapan bahan kerjasama nasional, regional, dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi	2 skema	2 skema	100%
		melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi persyaratan PAC/IAF MLA	100 orang	100 orang	100%
		melaksanakan penyiapan	10	40	400%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
		bahan rapat Komite Akreditasi Nasional untuk pengambilan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi	dokumen	dokumen	
		melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen	1 dokumen	100%
		melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi lembaga sertifikasi	2 dokumen	2 dokumen	100%
3	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional	melaksanakan pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi	100 %	100 %	100%
		melaksanakan pemantauan realisasi anggaran bidang akreditasi lembaga sertifikasi	>95%	>95%	100%
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi pencapaian IKU bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen	1 dokumen	100%
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 laporan	1 laporan	100%
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen	1 dokumen	100%
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi RB bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen	1 dokumen	100%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
		melaksanakan survey kepuasan pelanggan akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen	1 dokumen	100%
		melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan audit internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 laporan	1 laporan	100%
		melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan laporan kaji ulang manajemen akreditasi lembaga sertifikasi	1 laporan	1 laporan	100%

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN 1	Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan
----------------------	--

Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran I

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	350 sertifikat	406 sertifikat	116%	-	-
melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis	80 sertifikat	80 sertifikat	100%	-	-

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
SNI untuk produk unggulan)					
melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	90 sertifikat	90 sertifikat	100%	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan terdiri dari 3 indikator kinerja sebagai mana tercantum dalam table III.2 Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 105%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

- 1. Indikator Kinerja 1 :** melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi

Pada tahun 2017 ditargetkan peningkatan penerbitan jumlah sertifikat berbasis SNI oleh Lembaga sertifikasi terakreditasi di Bidang Akreditasi Produk dan Personel sebanyak 350 sertifikat. Dan pada pelaksanaannya bahwa Lembaga Sertifikasi Produk telah menerbitkan sebanyak 406 sertifikat.

- 2. Indikator Kinerja 2 : melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan)**

Pada tahun 2017, Indikator kinerja kedua yang ditetapkan oleh BSN untuk Bidang Akreditasi Produk dan Personel merupakan indikator yang baru dan tidak ada pada tahun 2016 sehingga diperlukan kerjasama antara Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan untuk menentukan produk yang dijadikan produk unggulan. Dari SNI yang telah ditetapkan untuk produk unggulan didapatkan data jumlah sertifikat yang diterbitkan sebanyak 80 sertifikat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3. Indikator Kinerja 3 : melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian produk retail dalam negeri berbasis SNI)

Di tahun 2017, Indikator kinerja ketiga yang ditetapkan oleh BSN untuk Bidang Akreditasi Produk dan Personel merupakan indikator yang baru. Dari SNI yang telah ditetapkan untuk produk retail didapatkan data bahwa jumlah sertifikat yang diterbitkan sebanyak 90 sertifikat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

SASARAN 2	Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI
----------------------	--

Tabel III.3
Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah SNI yang dimanfaatkan)	575 SNI	611 SNI	106%	-	-
melaksanakan layanan kegiatan asesmen awal berdasarkan permohonan akreditasi lembaga sertifikasi yang diajukan oleh pemohon	12 LS	19 LS	158%	-	-
melaksanakan layanan kegiatan penambahan ruang lingkup akreditasi yang diajukan oleh pemohon	10 LS	25 LS	250%	-	-
melaksanakan layanan kegiatan survailen akreditasi lembaga sertifikasi	48 LS	46 LS	96%	-	-
melaksanakan layanan kegiatan reasesmen akreditasi lembaga sertifikasi	8 LS	8 LS	100%	-	-

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
melaksanakan layanan kegiatan penyaksian audit atau inspeksi terhadap lembaga sertifikasi terakreditasi	55 witness	57 witness	104%	-	-
melaksanakan pengembangan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan untuk memenuhi persyaratan pengakuan internasional melalui PAC/IAF MLA	0 skema	2 skema	200%	-	-
melaksanakan pemeliharaan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan	4 skema	4 skema	100%	-	-
melaksanakan penyusunan sistem dan skema baru akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	0 skema	0 skema	100%	-	-
melaksanakan penyiapan bahan kerjasama nasional, regional, dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi	2 skema	2 skema	100%	-	-
melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi persyaratan PAC/IAF MLA	100 orang	100 orang	100%	-	-
melaksanakan penyiapan bahan rapat Komite Akreditasi Nasional untuk pengambilan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi	10 dokumen	40 dokumen	400%	-	-
melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang	1 dokumen	1 dokumen	100%	-	-

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
akreditasi lembaga sertifikasi					
melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi lembaga sertifikasi	2 dokumen	2 dokumen	100%	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI terdiri dari 14 indikator kinerja sebagaimana tercantum dalam table III.3. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 143%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

1. Indikator Kinerja 4 : melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah SNI yang dimanfaatkan)

Pada tahun 2017 ditargetkan untuk pelaksanaan layanan akreditasi berbasis SNI sebesar 575 SNI. Dan pada pelaksanaan akreditasi pada skema akreditasi produk dan personel yang telah memutakhirkan penggunaan SNI menjadi 611 SNI dan melebihi target yang ditetapkan.

2. Indikator Kinerja 5 : melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi lembaga sertifikasi

Untuk kelancaran pelaksanaan jasa akreditasi lembaga sertifikasi maka telah disusun program asesmen tahun 2017. Program ini terdiri dari rencana survailen, reakreditasi, asesmen penambahan ruang lingkup, pemenuhan witness satu siklus dan witness penambahan ruang lingkup. Program ini dibuat untuk masing-masing skema akreditasi.

3. Indikator Kinerja 6 : Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi lembaga sertifikasi

Pada tahun 2017 ditargetkan untuk pengembangan dan mengkaji ulang pedoman skema akreditasi dibidang produk dan personel. Realisasi

pada tahun 2017 adalah kaji ulang dan pengembangan pedoman terhadap DPLS 23 Rev. 2 untuk skema akreditasi person dan DPLS 21 Rev. 1 skema akreditasi halal.

4. Indikator Kinerja 7 : Melaksanakan pengembangan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan untuk memenuhi persyaratan pengakuan internasional melalui PAC/IAF MLA

Peningkatan jumlah LPK yang diakreditasi KAN yang disertai meningkatnya jumlah skema akreditasi yang diakui (ekuivalen) di tingkat internasional, merupakan indikasi keberhasilan telah tercapainya peningkatan dalam kapasitas dan kualitas sistem akreditasi yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan meningkatkan jumlah LPK untuk mendukung penerapan SNI yang diakui di tingkat internasional.

Untuk meningkatkan keberterimaan tersebut, Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Komite Akreditasi Nasional dengan sekretariat di Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi menjadi anggota di forum akreditasi. Di tingkat regional, Indonesia menjadi anggota Pacific Accreditation Cooperation (PAC) dan di tingkat internasional menjadi anggota International Accreditation Forum (IAF). Sampai dengan tahun 2017, skema akreditasi personel dan produk tetap diterima keberterimaannya ditingkat PAC.

5. Indikator Kinerja 8 : Melaksanakan penyusunan sistem dan skema baru akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan

Pada tahun 2017, bidang akreditasi produk dan personel tidak membuat skema akreditasi baru, namun melakukan review terhadap skema akreditasi halal untuk mendukung UU Nomor 33 tahun 2014.

6. Indikator Kinerja 9 : Melaksanakan pemeliharaan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan

Skema akreditasi yang dioperasikan pada bidang akreditasi produk dan personel disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan penilaian kesesuaian. Pada tahun 2017 di targetkan pemeliharaan 4 skema akreditasi yang telah diterapkan. Selama periode 2017 dapat direalisasikan pemeliharaan terhadap 4 skema akreditasi.

7. Indikator Kinerja 10 : Jumlah lembaga sertifikasi bidang produk dan personel yang diakreditasi

Selama tahun 2017, Bidang Produk dan Personel memproses permohonan akreditasi awal 19 lembaga sertifikasi produk dan 8 lembaga sertifikasi person. Dari lembaga sertifikasi yang mengajukan akreditasi, 10 lembaga sertifikasi produk dan 4 lembaga sertifikasi tersebut telah mencapai tahap keputusan akreditasi.

Tabel III.4. Perkembangan Jumlah Lembaga Sertifikasi Terakreditasi KAN di Bidang Produk dan Personel Tahun 2015-2017

No.	Skema Akreditasi	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Lembaga Sertifikasi Produk	45	49	59
2.	Lembaga Sertifikasi Organik	8	8	8
3.	Lembaga Sertifikasi Person	5	7	11

Tabel III.5. Akreditasi Lembaga Sertifikasi Bidang Produk dan Personel Tahun 2017

No	Lembaga Sertifikasi	Jenis Lembaga sertifikasi
1.	PT. IAPMO Group Indonesia	Lembaga Sertifikasi Produk

2.	UPT. LP3HP Prov Bali	Lembaga Sertifikasi Produk
3.	UPT. Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk Kelautan dan Perikanan (PMP2KP) Surabaya	Lembaga Sertifikasi Produk
4.	Balai Pengujian dan Penerapan Mutu Hasil Perikanan (BP2MHP) Semarang	Lembaga Sertifikasi Produk
5.	PT. Omni Global Indonesia	Lembaga Sertifikasi Produk
6.	PT. Anugerah Global Superintending	Lembaga Sertifikasi Produk
7.	Baristand Industri Banjarbaru	Lembaga Sertifikasi Produk
8.	PT. Global Inspeksi Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi Produk
9.	PT. Pusat Sertifikat Produk Indonesia	Lembaga Sertifikasi Produk
10.	BPPMHP Cirebon	Lembaga Sertifikasi Produk
11.	Ahli Korosi Nasional (AKN)	Lembaga Sertifikasi Personel
12.	BATAN	Lembaga Sertifikasi Personel
13.	Survey Pemetaan ISI	Lembaga Sertifikasi Personel
14.	LSTP MAPIN	Lembaga Sertifikasi Personel

8. Indikator Kinerja 11 : Perluasan dan pemeliharaan ruang lingkup layanan akreditasi berdasarkan SNI

Di tahun 2017, Bidang Produk dan Personel melaksanakan 155 kegiatan penilaian kesesuaian yang dibagi menjadi 52 asesmen awal/penambahan ruang lingkup/asesmen ulang dan 103 survailen/penyaksian asesmen. Dengan kegiatan tersebut jumlah ruang

lingkup lembaga sertifikasi produk di tahun 2017 bertambah menjadi 611 Produk, (610 produk berdasarkan SNI dan 1 produk berdasarkan GMP+)

9. Indikator Kinerja 12 : Sertifikat kesesuaian dari lembaga sertifikasi terkait bidang produk dan personel yang diakreditasi KAN yang diberikan kepada industri/organisasi

Pada tahun 2017, lembaga sertifikasi yang diakreditasi KAN di bidang produk (LSPro, LSO & LSP) telah menerbitkan 4805 sertifikat kesesuaian kepada industri/organisasi. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, maka terjadi penurunan sebesar 4,30%.

Tabel III.6. Sertifikat Kesesuaian Lembaga Sertifikasi terkait Bidang Produk & Personel Tahun 2017

No	Skema Akreditasi	Jumlah Sertifikat Tahun 2015	Jumlah Sertifikat Tahun 2016	Jumlah Sertifikat Tahun 2017
1.	Lembaga Sertifikasi Produk	1975	2982	2859
2.	Lembaga Sertifikasi Organik	249	355	319
3.	Lembaga Sertifikasi Person	46548	46433	37983
	Jumlah Sertifikat kesesuaian untuk industri/organisasi	3227	4954	4805

10. Indikator Kinerja 13 : Proses layanan lembaga sertifikasi produk dan personel yang diakreditasi

Pada tahun 2017, Bidang Produk & Personel telah melaksanakan pelayanan jasa akreditasi meliputi permohonan awal/ulang, pelaksanaan asesmen awal/ulang/penambahan lingkup, survailen,

witness, rapat panitia teknis dan monitoring asesmen, audit internal dan tinjauan manajemen. Rincian kegiatan layanan jasa akreditasi, diuraikan pada Tabel berikut ini.

Tabel III.7. Layanan Akreditasi Lembaga Sertifikasi Bidang Akreditasi Produk & Personel Tahun 2017

No	Layanan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	Pelaksanaan (kali)
1.	Kaji permohonan	52
2.	Audit kecukupan	52
3.	Asesmen awal/ulang/penambahan lingkup	52
4.	Survailen/witness	103
5.	Rapat panitia teknis	25
6.	Asesmen cross frontier	0
7.	Rapat council kan	13
8.	Rapat tim banding	0
9.	Monitoring	4
10.	Audit internal	1
11.	Tinjauan manajemen	1
12.	Keluhan	0
13.	Banding	0

11. Indikator Kinerja 14 : Layanan akreditasi bidang produk dan personel dengan waktu proses akreditasi lembaga sertifikasi produk dan personel kurang dari 12 bulan

Sesuai amanah Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 jangka waktu layanan akreditasi telah ditetapkan setahun (12 bulan). Untuk meningkatkan kualitas layanan akreditasi di Bidang Akreditasi Produk dan Personel telah melakukan peningkatan terus menerus terhadap waktu yang dibutuhkan dalam layanan akreditasi kurang dari 12 bulan. Pada

tahun 2017 ini, rata-rata waktu layanan yang dibutuhkan dalam proses akreditasi untuk masing-masing skema akreditasi adalah sebagai berikut :

Tabel III.8. Waktu Proses Layanan Akreditasi Bidang Produk & Personel

No.	Layanan Akreditasi	Waktu Proses Akreditasi Tahun 2015	Waktu Proses Akreditasi Tahun 2016	Waktu Proses Akreditasi Tahun 2017
1.	Lembaga Sertifikasi Produk	6,6	7,2	6,5
2.	Lembaga Sertifikasi Organik	7,1	7	6
3.	Lembaga Sertifikasi Person	7	6,5	6,2

12. Indikator Kinerja 15 : Kegiatan peningkatan kompetensi SDM bidang akreditasi lembaga sertifikasi terkait bidang produk dan personel

Dalam rangka peningkatan kompetensi SDM terkait akreditasi bidang Produk dan Personel di tahun 2017, pada tanggal 25 – 28 Juli 2017 Bidang Produk dan Personil Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi melaksanakan 1 (satu) kali rekrutmen asesor akreditasi untuk asesor akreditasi lembaga sertifikasi halal dan 2 (dua) kali refreshment untuk asesor, tenaga Ahli dan panitia teknis akreditasi (tanggal 6-7 Maret 2017 untuk asesor, tenaga Ahli dan panitia teknis akreditasi LSPro dan tanggal 4 April 2017 untuk asesor, tenaga Ahli dan panitia teknis akreditasi LSP) dengan total peserta sebanyak 100 orang.

13. Indikator Kinerja 16 : Pengembangan keberterimaan skema di forum internasional/regional/bilateral terhadap sistem akreditasi lembaga sertifikasi di bidang produk dan personel

Pada tahun 2017, Komite Akreditasi Nasional mendapatkan MLA dari PAC untuk akreditasi lembaga sertifikasi Produk berdasarkan SNI ISO/IEC

17065 termasuk sub scopenya (organic, ecolabel, GMP+) dan Person berdasarkan SNI ISO/IEC 17024.

SASARAN 3	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional
----------------------	---

Tabel III.9
Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
melaksanakan pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi	100 %	100 %	100%	-	-
melaksanakan pemantauan realisasi anggaran bidang akreditasi lembaga sertifikasi	>95%	>95%	100%	-	-
melaksanakan pemantauan dan evaluasi pencapaian IKU bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen	1 dokumen	100%	-	-
melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 laporan	1 laporan	100%	-	-
melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen	1 dokumen	100%	-	-
melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi RB bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen	1 dokumen	100%	-	-
melaksanakan survey kepuasan pelanggan akreditasi lembaga sertifikasi	1 dokumen	1 dokumen	100%	-	-
melaksanakan penyusunan pelaksanaan dan pelaporan	1 laporan	1 laporan	100%	-	-

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
audit internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi					
melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan laporan kaji ulang manajemen akreditasi lembaga sertifikasi	1 laporan	1 laporan	100%	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional terdiri dari 7 indikator kinerja sebagaimana tercantum dalam table III.9. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

1. Indikator Kinerja 1 : Kepuasan pelanggan terhadap layanan akreditasi bidang produk dan personel

Mengacu kepada Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi sebagai salah satu unit pemerintah yang melakukan layanan publik, setiap tahun selalu melaksanakan survai kepuasan pelanggan.

Untuk tahun 2015, survai dilakukan kepada lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Jumlah lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi KAN sampai dengan Desember 2017 adalah 65 lembaga sertifikasi.

Survai dilaksanakan pada bulan September – November 2017. Jumlah kuesioner yang dikirimkan kepada responden (lembaga sertifikasi) sebanyak 149 kuesioner, namun demikian sampai dengan batas waktu akhir penyampaian jawaban kuesioner hanya terkumpul hanya 71 jawaban kuesioner dari responden (lembaga sertifikasi).

Mengacu kepada KEP/25/M.PAN/2/2014 tentang Pedoman umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi

Pemerintah, data-data pengukuran Servqual ini meliputi harapan dan persepsi dari responden atas atribut- atribut pelayanan akreditasi. Pada kuesioner ini terdapat 17 (tujuh belas) variable pertanyaan terkait dengan harapan dan persepsi lembaga sertifikasi terhadap pelayanan yang telah diberikan KAN dan penilaian responden terhadap atribut- atribut tersebut dikelompokkan dalam 4 skala, dengan menggunakan skala likert (1-4).

Dari hasil survey tersebut, capaian indikator tingkat persepsi kepuasan dari Lembaga Sertifikasi terhadap layanan jasa akreditasi diperoleh skor nilai 3.31. Terlihat bahwa dari hasil survai yang diperoleh, persepsi dari pelanggan terhadap layanan akreditasi lembaga sertifikasi melebihi yang ditargetkan yaitu melebihi yang ditargetkan yaitu 3,2 (80 %).

2. Indikator Kinerja 2 : Realisasi Anggaran terkait bidang produk dan personel

Berdasarkan DIPA BSN Tahun 2017, pagu anggaran PALS BSN sebesar Rp. 7.176.569.000-, bidang produk dan personel mendapatkan anggaran sebesar Rp 331.393.000 dan dengan realisasi di bidang produk sebesar 99%

3. Indikator Kinerja 3 : Laporan tahunan bidang produk dan personel

Kegiatan bidang Akreditasi Produk dan Personel dituangkan dalam 1 set dokumen laporan kegiatan 2017 sebagaimana terurai pada dokumen ini.

III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2017 tanggal 7 Desember 2016, pagu anggaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi adalah sebesar Rp 6.337.307.000 dan realisasi anggaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi TA 2017 adalah sebesar sebesar 97%.

Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel Tahun 2017 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel Tahun 2017 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel Tahun 2017, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja.

Pencapaian terhadap indikator tersebut, menunjukkan bahwa Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel telah memberikan kontribusi nyata dalam melaksanakan pengembangan dan pembinaan standardisasi di Indonesia sesuai amanah yang diberikan, khususnya di bidang akreditasi lembaga sertifikasi produk, organik dan personel.

Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel Tahun 2017 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Bidang Akreditasi Produk dan Personel, di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk dan Personel



BADAN STANDARDISASI NASIONAL
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BIDANG AKREDITASI PRODUK DAN PERSONEL
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Customer Perspective		
1 Meningkatkan penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	1 melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	350 sertifikat
	2 melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan)	80 sertifikat
	3 melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian produk retail dalam negeri berbasis SNI)	90 sertifikat
Internal Process Perspective		
2 Meningkatkan kapasitas dan kualitas penerapan SNI	1 melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah SNI yang dimanfaatkan)	575 SNI
	2 melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
	3 melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi lembaga sertifikasi	2 Dokumen
	4 melaksanakan pengembangan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan untuk memenuhi persyaratan pengakuan internasional melalui PAC/IAF MLA	0 MLA
	5 melaksanakan penyusunan sistem dan skema baru akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	0 skema
	6 melaksanakan pemeliharaan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan	4 skema



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	7 melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi persyaratan PAC/IAF MLA	100 orang
	8 melaksanakan layanan kegiatan asesmen awal berdasarkan permohonan akreditasi lembaga sertifikasi yang diajukan oleh pemohon	12 LS
	9 melaksanakan layanan kegiatan penambahan ruang lingkup akreditasi yang diajukan oleh pemohon	10 LS
	10 melaksanakan layanan kegiatan survailen akreditasi lembaga sertifikasi	48 LS
	11 melaksanakan layanan kegiatan reassesmen akreditasi lembaga sertifikasi	8 LS
	12 melaksanakan layanan kegiatan penyaksian audit atau inspeksi terhadap lembaga sertifikasi terakreditasi	55 Witness
	13 melaksanakan penyiapan bahan kerjasama nasional, regional, dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi	2 Skema
	14 melaksanakan penyiapan bahan rapat Komite Akreditasi Nasional untuk pengambilan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi	10 Dokumen
Learning and Growth Perspective		
Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional	1 melaksanakan survey kepuasan pelanggan akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
	2 melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan audit internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
	3 melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan laporan kaji ulang manajemen akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	4 melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
	5 melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
	6 melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi RB bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
	7 melaksanakan pemantauan realisasi anggaran bidang akreditasi lembaga sertifikasi	≥95 %
	8 melaksanakan pemantauan dan evaluasi pencapaian IKU bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
	9 melaksanakan pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi	10 Orang

Output/Komponen	Anggaran (Rp.)
1 Pemeliharaan skema akreditasi bidang produk dan personel	133,120,000
2 Pengembangan skema akreditasi bidang produk dan personel	201,933,000
3 Peningkatan pengakuan hasil penilaian kesesuaian pada pemangku kepentingan di bidang produk dan personel	50,000,000
4 Rekrutmen asesor bidang produk dan personel	180,000,000
5 Refreshment asesor dan panitia teknis bidang produk dan personel	115,000,000

Pihak Kedua

Kukuh S. Achmad

Jakarta, Februari 2017

Pihak Pertama

Donny Purnomo J. E